

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pada penelitian lapangan ini, data-data diperoleh peneliti dari penelitian secara langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian. Peneliti mengamati serta berpartisipasi secara langsung di lokasi data utama diperoleh<sup>1</sup>.

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan, maka dalam memperoleh data-data ataupun informasi yang dibutuhkan, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati (Kantor Pusat) yang berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 23B Pati. Peneliti melakukan penelitian langsung di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati guna mengetahui permasalahan yang diangkat peneliti yaitu efektivitas program peningkatan kualitas kinerja sumber daya insani di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati dengan program peningkatan kualitas kinerja sumber daya insaninya berupa pengajian karyawan, pelatihan dan pengembangan serta *briefing* karyawan.

Pendekatan penelitian ini berupa pendekatan penelitian kualitatif yang menguraikan secara terang mengenai suatu fenomena dalam bentuk kata-kata, tidak berupa angka-angka dan tidak menggunakan jenis-jenis pengukuran<sup>2</sup>. Akan tetapi, apabila terdapat angka-angka didalamnya, maka sifatnya sebagai penunjang belaka<sup>3</sup>. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti permasalahan mengenai manusia maupun sosial. Peneliti melaporkan hasil penelitiannya berdasarkan laporan pandangan data dan analisis data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung dan kemudian dideskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci<sup>4</sup>.

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Peneliti mendeskripsikan fenomena atau kejadian di lingkungan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati mengenai bagaimana program-program peningkatan kualitas kinerja sumber daya insani dan

---

<sup>1</sup> Sugiarti, dkk., *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: UMM Press, 2020), 9.

<sup>2</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 30.

<sup>3</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 13.

<sup>4</sup> Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), 9.

bagaimana efektivitas dari adanya program-program tersebut di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati yang kemudian dilakukan analisis terhadap informasi-informasi yang peneliti peroleh.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana efektivitas program peningkatan kualitas kinerja sumber daya insani yang berupa pengajian karyawan, pelatihan dan pengembangan serta *briefing* karyawan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati, apakah sudah dapat dikatakan efektif atau belum efektif dalam meningkatkan kualitas kinerja sumber daya insaninya.

## **B. Setting Penelitian**

*Setting* penelitian menunjukkan lokasi atau tempat penelitian yang secara langsung melekat pada fokus penelitian yang telah dirumuskan pada BAB I. *Setting* penelitian pada skripsi ini termasuk *setting* penelitian kualitatif yang tidak dapat diubah kecuali apabila fokus penelitiannya diubah<sup>5</sup>. *Setting* penelitian dalam penelitian ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian.

Peneliti menetapkan lokasi penelitian di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati (Kantor Pusat) yang beralamat di Jl. KH. Ahmad Dahlan 23B Pati. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk memperjelas dan memudahkan objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan yang menjadi pokok bahasan tidak terlalu meluas. Lokasi penelitian yang menjadi sasaran penelitian ini telah disetujui oleh pihak manajemen KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati untuk bekerjasama dan membantu peneliti dengan bersedia memberikan data maupun informasi mengenai permasalahan penelitian yang dibutuhkan peneliti guna kelancaran pada penelitian ini.

Peneliti mengambil penelitian di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati karena peneliti menemukan fenomena yang belum dibahas pada penelitian sebelumnya yaitu mengenai efektivitas program peningkatan kualitas kinerja sumber daya insani yang meliputi pengajian karyawan, pelatihan dan pengembangan serta *briefing* karyawan, apakah program-program tersebut sudah dapat dikatakan efektif atau belum efektif dalam meningkatkan kualitas kinerja sumber daya insaninya yang pada penelitian terdahulu lebih membahas mengenai upaya atau strategi dalam meningkatkan kualitas sumber daya insani. Sedangkan pada penelitian ini membahas bagaimana program peningkatan kualitas kinerja serta

---

<sup>5</sup> Sigit dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 47.

bagaimana efektivitas dari adanya program peningkatan kualitas kinerja tersebut bagi sumber daya insani di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.

Untuk waktu penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu mulai bulan Januari untuk observasi ke lokasi dan wawancara dengan informan-informan dilakukan pada 20 Februari 2023, 8 Maret dan 12 Juni 2023.

### C. Subjek Penelitian

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subjek penelitiannya disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data-data yang diperlukan peneliti berkaitan dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti<sup>6</sup>.

Subjek penelitian pada skripsi ini yaitu manajer, karyawan dan nasabah KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati. Informan yang diperoleh peneliti berjumlah 9 informan. Informan-informan tersebut yaitu Bapak Majuri selaku Manajer Eksternal, Ibu Winarsih selaku Bagian SDM (Asisten Manajer), Ibu Eko Mardianto selaku Staf Administrasi Jaminan, Ibu Tri Handayani selaku *Customer Service* atau Admin, Ibu Elva I'tikafiah selaku *Marketing*, Ibu Sri Martini selaku *Teller 1*, Ibu Tri Haryati selaku *Teller 2*, kemudian informan nasabah yaitu Ibu Suharti dan Ibu Pangati. Informan yang menjawab pertanyaan penelitian bagi Manajer yaitu Bapak Majuri dan Ibu Winarsih (2 informan), sedangkan informan yang menjawab pertanyaan penelitian bagi karyawan yaitu Ibu Eko Mardianto, Ibu Tri Handayani, Ibu Elva I'tikafiah, Ibu Sri Martini dan Ibu Tri Haryati (5 informan) serta sedikit pertanyaan tambahan yang dijawab oleh 2 nasabah (Ibu Suharti dan Ibu Pangati).

Informan-informan tersebut memberikan informasi-informasi kepada peneliti mengenai permasalahan penelitian yaitu tentang bagaimana program peningkatan kualitas kinerja sumber daya insani yang meliputi pengajian karyawan, pelatihan dan pengembangan serta *briefing* karyawan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati dan apakah program-program tersebut sudah dikatakan efektif ataupun belum dalam meningkatkan kualitas kinerja sumber daya insaninya karena informan-informan tersebut berkaitan langsung dan memahami fenomena, kegiatan atau hal-hal tertentu dari objek penelitian yang peneliti amati.

---

<sup>6</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

#### **D. Sumber Data**

Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta, serangkaian bukti, sesuatu yang pasti diketahui atau serangkaian informasi yang terdapat di sekitar manusia<sup>7</sup>. Dalam penelitian ini, data yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan seputar efektivitas program peningkatan kualitas kinerja sumber daya insani di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati bersumber dari data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer pada penelitian kualitatif ini adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati yaitu dari hasil observasi langsung dan dari hasil wawancara dengan informan yaitu manajer, karyawan dan nasabah KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan 9 informan penelitian dan kemudian peneliti mentranskrip informasi yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut yang dapat dijadikan sumber data atau informasi bagi peneliti yang kemudian dapat dituangkan dalam penelitian ini.

##### **2. Data Sekunder**

Untuk data sekundernya peneliti peroleh dari *website*, dokumen mengenai informasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku, *e-book*. Dari data sekunder tersebut, peneliti mendapatkan data pendukung dari data utama untuk kelengkapan materi mengenai efektivitas program peningkatan kualitas kinerja sumber daya insani di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian, sangatlah penting untuk mengumpulkan data terlebih dahulu sebelum dituangkan dalam karya ilmiah atau skripsi. Skripsi dianggap valid apabila dilengkapi dengan data-data yang mendukungnya. Untuk itu, agar hasil penelitian valid dan sesuai dengan fakta di lapangan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur atau

---

<sup>7</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 118.

cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data agar diperoleh data yang bersifat valid, *reliable* dan objektif<sup>8</sup>.

Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini:

1. Observasi

Hal pertama yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian yaitu dengan observasi atau mengamati lokasi penelitian. Dimana, observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat serta sistematis terhadap objek yang diamati oleh peneliti secara langsung<sup>9</sup>.

Jenis observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi terus terang yang dalam melakukan pengumpulan datanya, peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian sehingga informan mengetahui dari awal hingga akhir mengenai aktivitas peneliti.

Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas yang dijalankan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati untuk memperoleh data dan informasi atas rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini. Aktivitas yang diamati peneliti yaitu pada saat pelaksanaan pengajian karyawan rutin yang biasanya dilaksanakan di Masjid YAMP Yaummi Fatimah atau di Kantor Pusat Lantai 3 setiap hari sabtu maupun pada saat pelaksanaan *briefing* karyawan.

2. Wawancara

Setelah melaksanakan observasi, peneliti melaksanakan wawancara dengan informan-informan guna memperoleh informasi ataupun keterangan mengenai program peningkatan kualitas kinerja berupa pengajian karyawan, pelatihan dan pengembangan, *briefing* karyawan serta apakah program-program tersebut sudah dapat dikatakan efektif atau belum efektif dalam meningkatkan kualitas kinerja sumber daya insani di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya kepada informan secara langsung sera

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 236.

<sup>9</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*, 133-134.

memberikan jawaban dan informasi akurat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti<sup>10</sup>.

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara secara langsung (tatap muka) dengan informan yaitu manajer, karyawan dan nasabah KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati yang berjumlah 9 informan, sehingga informasi yang diperoleh akurat. Metode wawancaranya yaitu metode wawancara terstruktur dengan mengacu pada pertanyaan penelitian yang telah peneliti buat sebelumnya sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data dan tidak merasa kebingungan ketika wawancara berlangsung. Pertanyaan yang diajukan peneliti kepada informan yaitu mengenai efektivitas program peningkatan kualitas kinerja sumber daya insani di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati dengan pertanyaan wawancara yang diajukan terkait program peningkatan kualitas kinerja berupa pengajian karyawan, pelatihan dan pengembangan serta *briefing* karyawan dan apakah program peningkatan kualitas kinerja tersebut sudah efektif atau belum efektif dalam meningkatkan kualitas kinerja sumber daya insani di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati serta sedikit pertanyaan tambahan bagi nasabah mengenai bagaimana pelayanan SDI KSPPS Yaummi.

Dalam proses wawancara, terlebih dahulu peneliti meminta izin untuk melakukan wawancara dan setelah informan bersedia menjadi narasumber wawancara, selanjutnya peneliti memperkenalkan diri, kemudian menyampaikan maksud dari wawancara, dan menyampaikan tema wawancara yang akan diajukan. Setelah informan bersedia diwawancarai, peneliti mengajukan pertanyaan penelitian dengan pertanyaan pertama seputar pengajian karyawan setelahnya seputar pelatihan dan pengembangan dan terakhir seputar *briefing* karyawan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati. Peneliti mengajukan pertanyaan demi pertanyaan seputar program-program tersebut dan kemudian dijawab oleh informan. Peneliti melaksanakan wawancara dengan setiap informan sekitar 20 menit.

---

<sup>10</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*, 136.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan mengenai terjadinya suatu peristiwa yang sudah berlalu dan dapat berbentuk gambar, tulisan ataupun karya-karya monumental seseorang<sup>11</sup>. Pada penelitian ini, dokumentasi berupa catatan peristiwa antara peneliti dengan informan saat melakukan wawancara ataupun observasi yang dapat meliputi gambar maupun tulisan-tulisan penting. Dokumentasi dapat juga berupa dokumen perusahaan seperti sejarah berdirinya KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, profil lembaga, struktur organisasi KSPPS, susunan pengurus dan DPS lembaga serta visi, misi dan tujuan lembaga. Selain itu, dapat juga dari brosur yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai produk-produk KSPPS. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dan mendukung data hasil wawancara dan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data yang digunakan yaitu uji kredibilitas data yang merupakan teknik pengujian keabsahan data yang berkaitan dengan derajat kepercayaan data, apakah data yang diperoleh peneliti dalam proses penelitian sudah dipandang kredibel atau belum kredibel<sup>12</sup>. Uji kredibilitas data yang digunakan peneliti yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber

Pada penelitian kualitatif, banyak hasil penelitiannya yang diragukan kebenarannya. Hal ini dapat terjadi karena subjektivitas peneliti menjadi hal yang dominan, alat pengumpul data penelitian yang berupa wawancara dan observasi mempunyai banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka apalagi tidak adanya kontrol dan sumber data kualitatif yang kurang kredibel juga akan berpengaruh terhadap hasil akurasi dalam penelitian. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data. Salah satunya dengan menggunakan triangulasi. Dimana, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut yang

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, 273.

<sup>12</sup> Sigit dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 223.

digunakan untuk memeriksa atau membandingkan terhadap data tersebut<sup>13</sup>.

Triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang telah diperoleh pada sumber berbeda yang bertujuan untuk meyakinkan peneliti bahwa data tersebut memang sudah layak dan sah untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis<sup>14</sup>. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti yaitu dengan mewawancarai sumber yang berbeda dengan sumber pertama yang memberikan data. Dalam hal ini dengan melakukan wawancara dengan beberapa informan yang meliputi manajer, karyawan dan nasabah KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati yaitu sebanyak 9 informan.

## 2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang sebelumnya pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan, maka hubungan peneliti dengan informan akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan<sup>15</sup>.

Dalam hal ini, peneliti memperpanjang pengamatan apabila terdapat data lapangan yang belum lengkap atau karena belum cukup waktu untuk mewawancarai 9 informan dalam sehari saja sehingga ketika peneliti memperpanjang pengamatan, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan valid. Peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan pada hari-hari selanjutnya setelah wawancara pertama dilaksanakan apabila informasi yang didapat dirasa kurang lengkap. Peneliti melakukan wawancara pada 20 Februari 2023, melakukan perpanjangan pengamatan lagi pada 8 Maret, 12 Juni 2023.

## 3. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang

---

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 269.

<sup>14</sup> Sigit dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 225.

<sup>15</sup> Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 266.



telah diperoleh dan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis mengenai permasalahan yang diamati<sup>16</sup>.

Pada penelitian ini, peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terkait efektivitas program peningkatan kualitas kinerja sumber daya insani berupa program pengajian karyawan, pelatihan dan pengembangan serta *briefing* karyawan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati. Peneliti memeriksa kembali informasi dari hasil wawancara maupun hasil observasi kemudian mendeskripsikannya secara sistematis mengenai bagaimana program peningkatan kualitas kinerja sumber daya insani dan bagaimana efektivitas dari adanya program-program peningkatan kualitas kinerja sumber daya insani tersebut di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara, hasil observasi, catatan lapangan maupun dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data-data tersebut kedalam suatu kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusunnya kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga menjadikannya lebih mudah untuk dipahami, baik dipahami oleh diri sendiri maupun dipahami orang lain<sup>17</sup>. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dilakukan melalui beberapa langkah:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan<sup>18</sup>. Pada penelitian ini, yang pertama dilakukan yaitu data-data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi akan dirangkum, dipilih hal-hal yang dipandang penting dan tidak memasukkan hal-hal yang dipandang tidak penting sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap data

---

<sup>16</sup> Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 268-269.

<sup>17</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 199.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, 332.

maupun informasi mengenai program peningkatan kualitas kinerja sumber daya insani di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati yaitu program pengajian karyawan, pelatihan dan pengembangan serta *briefing* karyawan yang membahas mengenai bagaimana program peningkatan kualitas kinerja sumber daya insani serta bagaimana efektivitas yang ditimbulkan dari adanya program tersebut, sehingga hal tersebut sangat diperlukan peneliti dan dapat mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu dengan menyajikan data. Penyajian data pada penelitian kualitatif biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* ataupun sejenisnya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan bahwa dalam penyajian data pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan yaitu teks yang bersifat naratif<sup>19</sup>.

Pada penelitian ini, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu dengan menyajikan data mengenai efektivitas program peningkatan kualitas kinerja sumber daya insani di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati berupa analisis bagaimana program peningkatan kualitas kinerja dan bagaimana efektivitas dari adanya program peningkatan kualitas kinerja sumber daya insani di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati. Dikarenakan penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, maka informasi yang diperoleh peneliti disajikan dalam bentuk kata-kata atau narasi dan disusun secara sistematis yang sangat membantu peneliti dalam menarik kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah penyajian data, langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti sifatnya masih sementara dan akan terus mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya<sup>20</sup>.

Setelah data yang diperoleh peneliti direduksi dan disajikan, maka langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada penelitian ini,

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, 335.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, 336.

penarikan kesimpulan sekaligus menjadi jawaban atas rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan sebelumnya yaitu mengenai bagaimana program peningkatan kualitas kinerja sumber daya insani dan bagaimana efektivitas dari adanya program peningkatan kualitas kinerja sumber daya insani di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.